

PERLAKUAN AKUNTANSI PENDAPATAN *RESORT CREDIT PROMOTION BEVERAGE* DI HOTEL
RENAISSANCE BALI ULUWATU RESORT & SPA

Made Desmoon Gunawan^{1*}, I G.N. Agung Wiryanata², I Putu Arnawa³
^{1,2,3} Program Studi Manajemen Akuntansi Hospitaliti, Politeknik Pariwisata Bali
e-mail: desmoongunawan09@gmail.com

Abstract

The rapid growth of the hospitality industry in Bali has encouraged hotels to implement various promotional strategies to increase revenue, particularly in the Food and Beverage sector. One of the promotional programs implemented at Renaissance Bali Uluwatu Resort & Spa is the resort credit promotion beverage program, which provides guests with credits that can be used for food and beverage transactions during their stay. This promotional program contributes significantly to Food and Beverage revenue; however, it creates a unique accounting treatment because it is recognized as a deduction of revenue (contra revenue). This study aims to examine the accounting treatment of resort credit promotion beverage revenue at Renaissance Bali Uluwatu Resort & Spa based on PSAK No. 72 of 2020 and USALI Schedule 2 - Food and Beverage. This study employed a descriptive qualitative method with data collected through interviews, observations, and documentation. The findings indicate that revenue is recognized when beverage products have been served to guests and performance obligations have been fulfilled. Revenue measurement is based on net value, namely total beverage revenue less the value of resort credit utilized by guests. In terms of presentation, resort credit promotion beverage is recorded as a rebate or contra revenue that reduces Food and Beverage revenue, while its disclosure is presented in the operational report under the allowances section. Overall, the accounting treatment applied is consistent with PSAK No. 72 of 2020 and USALI Schedule 2 - Food and Beverage, thereby supporting the preparation of accurate and transparent financial statements.

Keywords: *accounting treatment, resort credit promotion beverage, revenue, USALI Schedule 2 - Food and Beverage*

Abstrak

Perkembangan industri perhotelan di Bali mendorong hotel untuk menerapkan berbagai strategi promosi guna meningkatkan pendapatan, khususnya pada sektor *Food and Beverage*. Salah satu strategi yang diterapkan di Hotel Renaissance Bali Uluwatu Resort & Spa adalah *resort credit promotion beverage*, yaitu pemberian kredit kepada tamu yang dapat digunakan untuk bertransaksi pada outlet makanan dan minuman selama masa menginap. Program promosi ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pendapatan *Food and Beverage*, namun menimbulkan perlakuan akuntansi yang berbeda karena diperlakukan sebagai pengurang pendapatan (*contra revenue*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perlakuan akuntansi pendapatan *resort credit promotion beverage* di Hotel Renaissance Bali Uluwatu Resort & Spa berdasarkan PSAK No. 72 Tahun 2020 dan USALI Schedule 2 - Food and Beverage.

Article history

Received: Oktober 2026
Reviewed: Oktober 2026
Published: Oktober 2026

Plagiarism checker no 80
Copyright : author
Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengakuan pendapatan dilakukan ketika produk minuman telah disajikan kepada tamu dan kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi. Pengukuran pendapatan dilakukan berdasarkan nilai neto, yaitu total pendapatan minuman dikurangi nilai *resort credit* yang digunakan tamu. Dalam penyajiannya, *resort credit promotion beverage* dicatat sebagai *rebate* atau *contra revenue* yang mengurangi pendapatan *Food and Beverage*, sedangkan pengungkapannya disajikan dalam laporan operasional pada bagian *allowances*. Secara keseluruhan, perlakuan akuntansi yang diterapkan telah sesuai dengan PSAK No. 72 Tahun 2020 dan USALI *Schedule 2 - Food and Beverage*, sehingga mendukung penyajian laporan keuangan yang akurat dan transparan.

Kata Kunci: pendapatan, perlakuan akuntansi, *resort credit promotion beverage*, USALI *Schedule 2 - Food and Beverage*

1. Pendahuluan

Industri pariwisata dikenal sebagai salah satu pendorong pertumbuhan ekonomi, baik di tingkat nasional maupun global. Pergerakan wisatawan asing menciptakan permintaan akan akomodasi, makanan dan minuman, jasa transportasi, serta berbagai layanan hiburan di negara tujuan (Sugiyarto et al., 2025). Pulau Bali dikenal di seluruh dunia sebagai destinasi pariwisata yang menyediakan fasilitas akomodasi yang memadai kepada wisatawan (Darmaputra et al., 2020). Pulau Bali menjadi daerah yang sektor pariwisatanya berkembang pesat, yang membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Febriani & Indrawati, 2013). Sebagai destinasi pariwisata, Pulau Bali tidak terlepas dari banyaknya kunjungan wisatawan baik domestik maupun mancanegara yang datang ke Pulau Bali, hal ini karena Pulau Bali terkenal akan keindahan panorama yang memanjakan wisatawan selama berada di Pulau Bali.

Perkembangan hotel di Pulau Bali saat ini terbilang sangat pesat setiap tahunnya mulai dari hotel kelas standar hingga hotel kelas bintang lima (Silvia et al., 2024). Hotel bergerak dibidang jasa dengan fokus kegiatannya untuk melayani tamu hotel melalui pelayanan yang berkualitas. Hotel diharuskan memiliki bentuk pelayanan yang terbaik untuk ditawarkan kepada tamu hotelnya agar tamu hotelnya memilih jasanya (Susepti et al., 2017). Pendapatan hotel umumnya berasal dari berbagai sumber, dengan pendapatan kamar (*room revenue*) sebagai sumber utama karena layanan akomodasi merupakan inti dari operasional bisnis perhotelan. Selain itu, pendapatan dari makanan dan minuman (*food and beverage revenue*) juga memiliki peranan penting dalam mendukung total pendapatan hotel serta menunjang aktivitas operasional secara keseluruhan.

Penjualan makanan memberikan kontribusi pendapatan sebesar 25-35% sementara penjualan minuman memberikan kontribusi 10-15% dari total pendapatan hotel (Wiyasha, 2024). Meskipun kontribusi pendapatan minuman lebih kecil dibandingkan pendapatan kamar dan makanan, penjualan minuman tetap memiliki peranan penting dalam meningkatkan total pendapatan hotel apabila dikelola dan dimaksimalkan dengan baik (Tamatompol & Wiryanata, 2024). Strategi promosi penting untuk membantu manajemen hotel dalam mengalokasikan sumber daya pemasaran secara optimal dan merancang program promosi yang lebih efektif untuk meningkatkan pendapatan restoran (Suwarno & Supriyadi, 2025).

Renaissance Bali Uluwatu Resort & Spa menghadirkan promosi menarik untuk menjadi langkah strategis dalam meningkatkan penjualan minuman dan memperkuat kontribusi pendapatan dari sektor *Food and Beverage*. Renaissance Bali Uluwatu Resort & Spa menghadirkan dua promosi minuman di sektor *Food and Beverage* yaitu *Happy Hours Promotion* dan *Resort Credit Promotion*. *Happy Hours Promotion* ini umumnya menawarkan harga khusus atau potongan harga pada jam-jam tertentu, sehingga mampu menarik minat tamu untuk melakukan pembelian. Di sisi lain, *resort credit* promotion memberikan nilai tambah yang lebih signifikan bagi tamu karena adanya tambahan kredit sebesar 10% yang dapat digunakan untuk berbagai transaksi di dalam hotel, khususnya pada outlet *Food and Beverage*. Seluruh penjualan yang diterima dari promosi maupun beverage sales akan menjadi tanggung jawab seorang Income Auditor untuk mencatat, mengolah, dan melaporkan setiap pemasukan yang diterima sesuai perlakuan akuntansi yang diterapkan hotel (Tamatompol & Wiryanata, 2024).

Berikut merupakan tabel data total pendapatan promosi minuman di Hotel Renaissance Bali Uluwatu Resort & Spa periode Mei - Desember 2025:

Tabel 1.1 Data Pendapatan Promosi Minuman di Hotel Renaissance Bali Uluwatu Resort & Spa

Month	Beverage Revenue	Total Promotion			Percentage
		Happy Hour	Resort Credit Promotion	Total	
May	847,723,531	62,664,000	189,256,221	251,920,221	30%
Jun	1,001,331,314	65,884,000	307,372,276	373,256,276	37%
Jul	870,779,741	52,857,000	115,126,435	167,983,435	19%
Aug	864,659,284	53,697,000	94,548,170	148,245,170	17%
Sep	1,270,394,689	53,158,000	90,706,487	143,864,487	11%
Oct	945,082,137	37,058,000	45,966,527	83,024,527	9%
Nov	794,176,863	20,965,000	20,558,906	41,523,906	5%
Dec	858,727,142	25,651,500	22,168,419	47,819,919	6%

Sumber: *income Audit* Renaissance Bali Uluwatu Resort & Spa, 2025 (*data diolah*)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa program promosi minuman khususnya *Resort Credit Promotion* memberikan kontribusi yang cukup signifikan dibandingkan dengan *happy hour promotion* terhadap aktivitas operasional *Food and Beverage* di hotel. *Resort Credit Promotion* ini ditawarkan oleh petugas *Front Office* kepada tamu pada saat proses *check-in* sebagai bagian dari upaya peningkatan penjualan serta promosi layanan hotel. Berdasarkan data di atas *Resort Credit Promotion* menunjukkan tingginya daya tarik program tersebut bagi tamu. Hal ini dipengaruhi oleh adanya tambahan nilai kredit yang diterima, sehingga memberikan nilai tambah yang lebih dan mendorong keputusan pembelian. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa *resort credit* menjadi salah satu pilihan yang menarik bagi tamu karena mampu meningkatkan pengalaman menginap dengan nilai yang lebih optimal.

Penelitian relevan sebelumnya menunjukkan bahwa perlakuan akuntansi *beverage promotion* dilakukan dengan menerapkan konsep penandingan (*matching concept*), standar *Uniform System of Accounts for the Lodging Industry* (USALI) *Schedule 7 - Sales & Marketing*, serta ketentuan Ikatan Akuntansi Indonesia dalam PSAK No. 1 Tahun 2018.

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai bagaimana perlakuan pendapatan yang timbul dari program *resort credit promotion* pada *beverage* dicatat serta diakui oleh pihak hotel, serta sejauh mana kesesuaian perlakuan tersebut dengan standar akuntansi yang berlaku. Pedoman yang digunakan sebagai acuan dalam

penelitian ini adalah *Uniform System of Accounts for the Lodging Industry (USALI)* edisi ke-11 *Schedule 2—Food and Beverage* dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 72 Tahun 2020. Kedua pedoman tersebut menjadi dasar penting dalam penelitian ini karena dapat membantu menilai sejauh mana penerapan perlakuan akuntansi terhadap pendapatan promosi minuman telah dilakukan secara tepat.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Pengertian Perlakuan Akuntansi

Akuntansi merupakan suatu sarana penting untuk menyampaikan informasi mengenai kinerja perusahaan, terutama informasi yang dapat diukur dengan mata uang (Wiryanata, 2021). Dalam proses tersebut, diperlukan suatu pedoman atau cara tertentu dalam memperlakukan setiap transaksi keuangan agar informasi yang dihasilkan dapat disajikan secara tepat dan sesuai standar. Pedoman atau cara inilah yang dikenal sebagai perlakuan akuntansi.

2.2 Pengertian *Resort Credit Promotion*

Resort credit promotion merupakan sejumlah nilai moneter yang diberikan oleh pihak resort kepada tamu sebagai bagian dari paket atau program promosi menginap yang dapat digunakan untuk mengonsumsi layanan tertentu di dalam hotel, seperti makanan dan minuman, layanan spa, maupun aktivitas rekreasi, serta tidak dapat diuangkan. *Resort credit promotion* dapat dikaitkan dengan teori promosi. Menurut Firmansyah (2019) promosi merupakan berbagai kegiatan perusahaan untuk mengkomunikasikan dan memperkenalkan produk pada pasar sasaran.

2.3 *USALI Schedule 2 - Food and Beverage*

Uniform System of Accounts for the Lodging Industry (USALI) merupakan pedoman standar yang digunakan dalam praktik akuntansi perhotelan. Standar ini pertama kali diterbitkan oleh *The Hotel Association of New York City* dan telah mengalami beberapa kali revisi hingga pada tahun 1996 diperbarui kembali dengan nama yang sama.

3. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menganalisis perlakuan akuntansi pendapatan *resort credit promotion beverage* di Hotel Renaissance Bali Uluwatu Resort & Spa. Objek penelitian meliputi proses pengakuan, pengukuran, pencatatan, penyajian, dan pengungkapan pendapatan *resort credit promotion beverage* berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 72 Tahun 2020 dan *Uniform System of Accounts for the Lodging Industry (USALI) Schedule 2 - Food and Beverage*. Penelitian dilaksanakan pada Januari-Mei 2026 di Hotel Renaissance Bali Uluwatu Resort & Spa. Data yang digunakan terdiri atas data kualitatif berupa hasil wawancara dan observasi serta data kuantitatif berupa data penjualan *resort credit promotion* periode Mei-Desember 2025. Sumber data meliputi data primer dan sekunder yang diperoleh dari informasi dan dokumen terkait perlakuan akuntansi pendapatan *resort credit promotion beverage*.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan *income auditor*, *junior accountant*, dan *financial controller*, observasi terhadap proses input *resort credit promotion* dan pencatatan akuntansi, serta dokumentasi berupa laporan, *bill* atau *invoice*, dan dokumen terkait lainnya. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Selanjutnya, praktik perlakuan

akuntansi pendapatan yang diterapkan di hotel dibandingkan dengan ketentuan PSAK No. 72 Tahun 2020 dan USALI Schedule 2 - Food and Beverage untuk menilai kesesuaiannya.

4. Hasil & Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Sumber Pendapatan Renaissance Bali Uluwatu Resort & Spa

Sumber pendapatan di Renaissance Bali Uluwatu Resort & Spa berasal dari berbagai lini layanan utama yang diklasifikasikan ke dalam beberapa departemen fungsional.

Tabel 4.1 Data Pendaptan Resort Credit Promotion Beverage di Hotel Renaissance Bali Uluwatu Resort & Spa

Month	Beverag Revenue	Resort Credit Promotion	Percentage
May	847,723,531	189,256,221	22%
Jun	1,001,331,314	307,372,276	31%
Jul	870,779,741	115,126,435	13%
Aug	864,659,284	94,548,170	11%
Sep	1,270,394,689	90,706,487	7%
Oct	945,082,137	45,966,527	5%
Nov	794,176,863	20,558,906	3%
Dec	858,727,142	22,168,419	3%

Sumber: *income Audit Renaissance Bali Uluwatu Resort & Spa, 2025 (data diolah)*

Berdasarkan data penjualan *beverage* periode Mei sampai dengan Desember tahun 2025, penggunaan *Resort Credit Promotion* menunjukkan pengaruh yang bervariasi terhadap total pendapatan. Pemanfaatan kredit tertinggi terjadi pada bulan Juni, di mana penggunaan promo mencapai nilai Rp307.372.276, selaras dengan pencapaian total pendapatan minuman pada bulan tersebut yang menembus angka Rp1.001.331.314. Setiap transaksi yang menggunakan *Resort Credit Promotion* harus divalidasi dengan sistem pelaporan yang ketat, memastikan bahwa pemotongan pendapatan pada departemen *Food & Beverage* telah sesuai dengan standar operasional hotel dan *Terms & Conditions* yang berlaku di Renaissance Bali Uluwatu Resort & Spa.

4.1.2 Penilaian Risiko (*Risk Assessment*) Proses Terjadinya *Resort Credit Promotion Beverage* di Hotel Renaissance Bali Uluwatu Resort & Spa

Proses *Resort Credit Promotion* dimulai saat *check-in*, ketika *Front Office* menawarkan program kepada tamu sebagai bagian dari *upselling* serta menjelaskan nilai kredit dan *Terms and Conditions*. Setelah disetujui, kredit diinput ke sistem dan dikaitkan dengan *guest folio*, kemudian dapat digunakan tamu untuk konsumsi layanan hotel, khususnya pada outlet *Food and Beverage*.

4.1.3 Perlakuan Akuntansi Pendapatan Resort Credit Promotion di Renaissance Bali Uluwatu Resort & Spa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui wawancara, perlakuan akuntansi pendapatan terhadap *resort credit promotion beverage* di Renaissance Bali Uluwatu Resort & Spa, dilakukan sebagai berikut:

a. Pengakuan Pendapatan

Pendapatan resort credit promotion beverage diakui ketika transaksi terjadi, yaitu saat hotel menyerahkan barang kepada tamu dan berhak menerima imbalan. Resort credit promotion diperlakukan sebagai contra revenue atau pengurang pendapatan karena merupakan bagian dari strategi penjualan hotel

b. Pengukuran Pendapatan

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang berhak diterima hotel setelah memperhitungkan resort credit promotion sebagai pengurang harga transaksi. Nilai pendapatan dihitung secara neto, yaitu total beverage revenue dikurangi nilai resort credit promotion yang digunakan tamu.

Tabel 4.2 Data Laporan *Resort Credit Promotion Beverage* di Hotel Renaissance Bali Uluwatu Resort & Spa

Month	Resort Credit Promotion Beverage Report	
May 2025	Beverage Revenue	847,723,531
	Resort Credit Promotion Beverage	189,256,221
	Nett	658,467,310

Sumber: *income Audit* Renaissance Bali Uluwatu Resort & Spa, 2025 (*data diolah*)

Hotel Renaissance Bali Uluwatu Resort & Spa hanya mengakui dan mengukur pendapatan sebesar imbalan yang diharapkan akan diterima setelah dikurangi bentuk insentif atau potongan yang diberikan kepada pelanggan. Selain itu, seluruh pendapatan yang timbul dari transaksi penggunaan *resort credit promotion beverage* diakui sepenuhnya ke departemen *food & beverage* sesuai dengan outlet tempat transaksi dilakukan.

c. Penyajian Pendapatan

Pendapatan resort credit promotion beverage disajikan dalam laporan rekapitulasi penggunaan dan laporan laba rugi pada Schedule 2 - Food and Beverage. Resort credit promotion diperlakukan sebagai rebate atau contra revenue, bukan sebagai beban, sehingga menjadi pengurang pendapatan food and beverage dan mencerminkan pendapatan neto yang menjadi hak hotel.

d. Pengungkapan Pendapatan

Pengungkapan resort credit promotion beverage dilakukan melalui Schedule 2 - Food and Beverage pada bagian allowances sebagai pengurang pendapatan food and beverage. Pengungkapan ini menunjukkan dampak program promosi terhadap pendapatan serta membantu manajemen mengevaluasi efektivitas program tersebut.

4.2 Pembahasan

Pelaporan keuangan operasional hotel mengacu pada *Uniform System of Accounts for the Lodging Industry* (USALI), khususnya *Schedule 2 - Food and Beverage*, sebagai pedoman klasifikasi dan penyajian pendapatan departemen makanan dan minuman. Sementara itu, PSAK

No. 72 Tahun 2020 digunakan sebagai dasar dalam pengakuan dan pengukuran pendapatan dengan mempertimbangkan pemenuhan kewajiban pelaksanaan serta potongan, insentif, atau promosi. Dalam penelitian ini, PSAK No. 72 menjadi dasar utama perlakuan akuntansi pendapatan, sedangkan USALI digunakan sebagai acuan pendukung dalam penyajian dan klasifikasi pendapatan pada *Schedule 2 - Food and Beverage*, sehingga informasi keuangan dapat disajikan secara sesuai dan relevan bagi kebutuhan manajerial hotel.

4.2.1 Pengakuan Pendapatan

Berikut ini merupakan tabel pembahasan hasil analisis pengakuan pendapatan akuntansi *resort credit promotion beverage* di Hotel Renaissance Bali Uluwatu Resort & Spa berdasarkan PSAK No. 72 Tahun 2020.

Tabel 4.3 Analisis Teori COSO Lingkungan Pengendalian dan Kenyataannya pada Hotel Renaissance Bali Uluwatu Resort & Spa

PSAK No. 70 Tahun 2020	Standar yang Diterapkan di Hotel Renaissance Bali Uluwatu Resort & Spa	Hasil Analisis
Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan yaitu memastikan adanya perjanjian antara entitas dan pelanggan yang menimbulkan hak serta kewajiban yang dapat dipaksakan secara hukum.	Proses identifikasi kontrak dengan pelanggan dilakukan melalui penawaran & perjanjian promosi beserta Terms and Conditions (T&C) penggunaan resort credit promotion beverage. Promosi ini tidak termasuk dalam room rate dan bukan merupakan kewajiban kontraktual utama, namun dalam praktiknya belum terdapat bukti atau dokumen terpisah yang menunjukkan pemisahan transaksi promosi.	Proses identifikasi kontrak telah sesuai dengan PSAK No. 72 melalui adanya T&C dan Pemisahan transaksi utama dengan promosi, meskipun belum optimal karena belum terdapat bukti terpisah seperti voucher resort credit promotion beverage.
Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan yaitu mengidentifikasi setiap barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan.	Semua hak tamu untuk mendapatkan kredit dan kewajiban hotel dalam menyediakan layanan minuman telah dijanjikan & dijelaskan melalui informasi pada saat tamu melakukan check-in.	Kewajiban pelaksanaan telah diidentifikasi dengan baik dan sesuai PSAK No. 72 Tahun 2020 karena mencakup hak tamu dan kewajiban hotel dalam penyediaan layanan.
Mengakui pendapatan ketika entitas telah selesai melakukan kewajiban pelaksanaan yaitu saat pelanggan	Pendapatan diakui pada saat produk minuman telah disajikan dan dinikmati oleh tamu hotel, karena pada tahap tersebut hotel telah menyelesaikan kewajiban pelaksanaannya kepada pelanggan.	Pengakuan pendapatan telah sesuai dengan PSAK No. 72 Tahun 2020 karena pendapatan diakui setelah produk atau layanan telah

PSAK No. 70 Tahun 2020	Standar yang Diterapkan di Hotel Renaissance Bali Uluwatu Resort & Spa	Hasil Analisis
memperoleh manfaat dari barang atau jasa yang telah diberikan.		diberikan kepada tamu hotel.

Berdasarkan Tabel 4.3, pengakuan pendapatan *Resort Credit Promotion* dianalisis berdasarkan tahapan PSAK No. 72 Tahun 2020. Pada tahap identifikasi kontrak, promosi ditawarkan saat *check-in* disertai *Terms and Conditions* mengenai nilai kredit dan periode berlaku. *Resort credit promotion beverage* merupakan insentif tambahan di luar *room rate*. Namun, penerapannya belum optimal karena belum terdapat bukti terpisah seperti *voucher* yang dapat memperjelas hak penggunaan kredit dan mendukung pengendalian internal. Pada tahap identifikasi kewajiban pelaksanaan, hotel menetapkan layanan akomodasi sebagai kewajiban utama dan penyediaan *beverage* sebagai kewajiban tambahan yang hak penggunaannya dijelaskan saat *check-in*.

Pada tahap pengakuan pendapatan, hotel menerapkan metode akrual, yaitu pendapatan *beverage* diakui ketika produk telah diterima tamu di outlet *Food and Beverage*, bukan saat *resort credit promotion* diberikan. Perlakuan ini sesuai dengan PSAK No. 72 Tahun 2020 karena pendapatan diakui setelah kewajiban pelaksanaan terpenuhi. Hasil tersebut sejalan dengan Arimbawa et al. (2024) yang menunjukkan bahwa pendapatan *beverage* diakui ketika produk diserahkan kepada pelanggan dan pengendalian atas produk telah berpindah.

Tabel 4.4 Pengakuan Pendapatan *Resort Credit Promotion Beverage* berdasarkan USALI Schedule 2 - Food & Beverage di Hotel Renaissance Bali Uluwatu Resort & Spa

USALI Schedule 2 - Food & Beverage	Standar yang Diterapkan di Hotel Renaissance Bali Uluwatu Resort & Spa	Hasil Analisis
Pengakuan pendapatan dilakukan pada saat minuman telah diberikan kepada tamu dan transaksi penjualan terjadi.	Pendapatan minuman (<i>beverage revenue</i>) diakui ketika tamu telah menggunakan layanan minuman yang ditawarkan hotel. Dalam transaksi <i>resort credit promotion beverage</i> , tamu memperoleh kredit promosi yang ditawarkan saat proses <i>check-in</i> oleh petugas Front Office dan dapat digunakan di outlet hotel.	Pengakuan pendapatan telah sesuai dengan USALI Schedule 2 Food & Beverage karena pendapatan diakui setelah layanan minuman diberikan kepada tamu serta transaksi penjualan sudah terjadi.

Berdasarkan Tabel 4.4, pendapatan *beverage revenue* dari transaksi *resort credit promotion beverage* diakui ketika minuman telah disajikan kepada tamu dan transaksi penjualan terjadi. Meskipun *resort credit promotion* ditawarkan saat *check-in*, pendapatan baru diakui setelah hotel memenuhi kewajiban pelaksanaan melalui penyediaan produk *beverage*. Dengan demikian, pengakuan pendapatan *resort credit promotion beverage* di

Renaissance Bali Uluwatu Resort & Spa telah sesuai dengan USALI *Schedule 2 - Food & Beverage*, yaitu pada saat penjualan minuman terjadi.

4.2.2 Pengukuran Pendapatan

Berikut ini merupakan tabel pembahasan hasil analisis pengukuran pendapatan akuntansi *resort credit promotion beverage* di Hotel Renaissance Bali Uluwatu Resort & Spa berdasarkan PSAK No. 72 Tahun 2020.

Tabel 4.5 Pengukuran Pendapatan *Resort Credit Promotion Beverage* di Hotel Renaissance Bali Uluwatu Resort & Spa berdasarkan PSAK No. 72 Tahun 2020

PSAK No. 72 Tahun 2020	Standar yang Diterapkan di Hotel Renaissance Bali Uluwatu Resort & Spa	Hasil Analisis
Menentukan harga transaksi yaitu harga transaksi ditentukan berdasarkan harga jual aktual yang tercantum pada menu.	Harga transaksi untuk item minuman ditentukan berdasarkan harga menu aktual yang berlaku di outlet hotel. Penentuan harga ini dilakukan melalui koordinasi antara departemen Finance dan Food & Beverage	Penentuan harga transaksi di Renaissance Bali telah sesuai dengan PSAK No. 72, dimana harga ditetapkan berdasarkan nilai aktual layanan yang diberikan serta mempertimbangkan kebijakan hotel
Mengalokasikan harga transaksi terhadap Kewajiban pelaksanaan yaitu alokasi tersebut dicatat pada departemen yang terkait sesuai dengan barang atau jasa yang diberikan.	Pendapatan dari resort credit promotion beverage dialokasikan sepenuhnya ke departemen Food & Beverage karena tidak termasuk dalam paket harga kamar. Pendapatan diakui secara bruto sesuai nilai pada struk pembayaran tamu.	Alokasi harga transaksi telah dilakukan dengan tepat dengan mengakui seluruh pendapatan pada departemen Food & Beverage, sehingga tidak terdapat pembagian pendapatan ke departemen lain dan telah sesuai dengan prinsip PSAK No. 72 tahun 2020.

Berdasarkan Tabel 4.5, pengukuran pendapatan *resort credit promotion beverage* berdasarkan PSAK No. 72 dilakukan melalui penentuan harga transaksi dan alokasi harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan. Harga transaksi ditetapkan berdasarkan harga menu aktual yang berlaku di outlet *Food and Beverage* tanpa membedakan tamu reguler maupun pengguna kredit promosi, melalui koordinasi antara departemen *Finance* dan *Food & Beverage*. Seluruh nilai transaksi dialokasikan kepada departemen *Food and Beverage* sebagai pihak yang memenuhi kewajiban pelaksanaan, karena *resort credit promotion beverage* tidak termasuk dalam harga kamar (*room rate*). Dengan demikian, pendapatan dicatat pada akun *Food and Beverage* sesuai nilai transaksi yang terjadi dan tidak dialokasikan ke departemen kamar.

Tabel 4.6 Pengukuran Pendapatan *Resort Credit Promotion Beverage* berdasarkan USALI Schedule 2 - Food & Beverage di Hotel Renaissance Bali Uluwatu Resort & Spa

USALI Schedule 2 - Food & Beverage	Standar yang Diterapkan di Hotel Renaissance Bali Uluwatu Resort & Spa	Hasil Analisis
Pengukuran pendapatan dilakukan dengan menghitung total pendapatan minuman sebesar nilai bersih (net revenue) setelah dikurangi pengurangan pendapatan.	Resort credit promotion beverage dicatat terlebih dahulu sebagai pendapatan bruto (gross revenue), kemudian dikurangi dengan nilai promosi.	Pengukuran pendapatan telah sesuai dengan USALI Schedule 2 - Food & Beverage karena pendapatan disajikan sebesar nilai bersih (net revenue) setelah dikurangi Pengurangan pendapatan yang berkaitan dengan promosi.

Berdasarkan Tabel 4.6 pengukuran pendapatan minuman (beverage) yang berasal dari transaksi resort credit promotion beverage dilakukan dengan menyajikan pendapatan sebesar nilai bersih (net revenue) setelah dikurangi pengurangan pendapatan yang berkaitan dengan promosi. Dalam praktiknya, pihak hotel terlebih dahulu mencatat pendapatan minuman secara bruto (gross revenue) sesuai nilai transaksi yang tercantum pada struk pembayaran tamu, kemudian nilai promosi dicatat sebagai pengurang pendapatan. Melalui penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengukuran pendapatan resort credit promotion beverage pada hotel Renaissance Bali Uluwatu Resort & Spa telah sesuai dengan teori USALI Schedule 2 - Food & Beverage karena pendapatan disajikan sebesar nilai bersih (net revenue) setelah dikurangi pengurangan pendapatan terkait promosi.

4.2.3 Penyajian Pendapatan

Berikut ini merupakan tabel pembahasan hasil analisis penyajian pendapatan akuntansi *resort credit promotion beverage* di Hotel Renaissance Bali Uluwatu Resort & Spa berdasarkan PSAK No. 72 Tahun 2020.

Tabel 4.7 Penyajian Pendapatan *Resort Credit Promotion Beverage* di Hotel Renaissance Bali Uluwatu Resort & Spa berdasarkan PSAK No. 72 Tahun 2020

PSAK No. 72 Tahun 2020	Standar yang Diterapkan di Hotel Renaissance Bali Uluwatu Resort & Spa	Hasil Analisis
Dalam tahap penyajian, ketika salah satu pihak dalam kontrak telah melaksanakan kewajibannya, entitas akan mencatat kontrak tersebut dalam posisi laporan keuangan	Penyajian pendapatan dari transaksi resort credit promotion beverage pada laporan laba rugi periode berjalan dilakukan dengan menyajikan pendapatan pada departemen yang	Penyajian pendapatan telah sesuai dengan PSAK No. 72 Tahun 2020 karena pendapatan disajikan pada Food & Beverage Department sebagai beverage revenue setelah kewajiban pelaksanaan terpenuhi, sehingga

PSAK No. 72 Tahun 2020	Standar yang Diterapkan di Hotel Renaissance Bali Uluwatu Resort & Spa	Hasil Analisis
sebagai aset kontrak atau liabilitas kontrak, tergantung pada hubungan antara kinerja entitas dan pembayaran dari pelanggan.	relevan, yaitu Food & Beverage Department sebagai pendapatan minuman (beverage revenue).	mencerminkan penyajian yang tepat dalam laporan laba rugi.

Berdasarkan Tabel 4.7, pendapatan *resort credit promotion beverage* disajikan dalam laporan laba rugi pada *Food & Beverage Department* sebagai *beverage revenue*. Pendapatan diakui dan disajikan pada periode terjadinya transaksi setelah produk minuman diberikan kepada tamu. Dengan demikian, penyajian pendapatan telah sesuai dengan PSAK No. 72 Tahun 2020 karena dicatat pada departemen yang terkait langsung dengan transaksi dan mencerminkan pemenuhan kewajiban pelaksanaan pada periode berjalan.

Tabel 4.8 Penyajian Pendapatan *Resort Credit Promotion Beverage* berdasarkan USALI *Schedule 2 - Food & Beverage* di Hotel Renaissance Bali Uluwatu Resort & Spa

USALI <i>Schedule 2 - Food & Beverage</i>	Standar yang Diterapkan di Hotel Renaissance Bali Uluwatu Resort & Spa	Hasil Analisis
Pendapatan minuman disajikan dalam departmental report pada <i>Schedule 2 - Food & Beverage</i> sebagai <i>beverage revenue</i> yang merupakan bagian dari pendapatan operasional departemen <i>Food and Beverage</i> .	Penyajian pendapatan transaksi <i>resort credit promotion beverage</i> dilakukan melalui laporan rekapitulasi <i>resort credit promotion beverage</i> serta pada departemen <i>Food and Beverage</i> sebagai pendapatan minuman (beverage revenue) dalam <i>Schedule 2 - Food and Beverage</i> .	Penyajian pendapatan telah sesuai dengan USALI karena Pendapatan minuman disajikan pada <i>Schedule 2 - Food and Beverage</i> sebagai <i>beverage revenue</i> . Selain itu, laporan rekapitulasi <i>resort credit promotion beverage</i> membantu hotel dalam memantau penggunaan promosi.

Berdasarkan Tabel 4.8, Renaissance Bali Uluwatu Resort & Spa telah menerapkan penyajian pendapatan yang selaras dengan USALI *Schedule 2 - Food & Beverage*. Implementasi tersebut terlihat dari kebijakan hotel yang mengklasifikasikan pendapatan transaksi *resort credit promotion beverage* ke dalam akun *beverage revenue* pada departemen *Food and Beverage*. Hotel juga menggunakan laporan rekapitulasi *resort credit promotion beverage* sebagai sarana pemantauan dan pengendalian transaksi promosi. Praktik tersebut mendukung penyajian laporan operasional departemen secara lebih terstruktur serta memudahkan proses analisis pendapatan pada departemen *Food and Beverage*.

4.2.4 Pengungkapan Pendapatan

Berikut ini merupakan tabel pembahasan hasil analisis pengungkapan pendapatan akuntansi *resort credit promotion beverage* di Hotel Renaissance Bali Uluwatu Resort & Spa berdasarkan PSAK No. 72 Tahun 2020.

Tabel 4.9 Pengungkapan Pendapatan Resort Credit Promotion Beverage di Hotel Renaissance Bali Uluwatu Resort & Spa berdasarkan PSAK No. 72 Tahun 2020

PSAK No. 72 Tahun 2020	Standar yang Diterapkan di Hotel Renaissance Bali Uluwatu Resort & Spa	Hasil Analisis
Tujuan persyaratan pengungkapan adalah agar entitas mengungkapkan informasi yang cukup yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami sifat, jumlah, waktu dan ketidakpastian pendapatan dan arus kas yang timbul dari kontrak dengan pelanggan.	Pengungkapan pendapatan transaksi resort credit promotion beverage diklasifikasikan sebagai beverage revenue dalam laporan laba rugi periode berjalan setelah minuman diberikan kepada tamu, yang timbul dari aktivitas penjualan minuman pada departemen Food & Beverage	Pengungkapan pendapatan telah sesuai dengan PSAK 72 karena telah memuat informasi sumber transaksi, waktu pengakuan, serta penyajiannya dalam laporan laba rugi secara memadai bagi pengguna laporan keuangan.

Berdasarkan Tabel 4.9 hotel Renaissance Bali Uluwatu Resort & Spa telah menerapkan ketentuan pengungkapan dengan merinci pendapatan resort credit promotion beverage dalam catatan atas laporan keuangan. Pengungkapan pendapatan telah sesuai dengan PSAK 72 tahun 2020 karena telah memuat informasi sumber transaksi, waktu pengakuan, serta penyajiannya dalam laporan laba rugi secara memadai bagi pengguna laporan keuangan. Berikut ini merupakan tabel pembahasan hasil analisis pengungkapan pendapatan akuntansi resort credit promotion beverage di Hotel Renaissance Bali Uluwatu Resort & Spa berdasarkan USALI Shchedule 2 - Food & Beverage.

Tabel 4.10 Pengungkapan Pendapatan Resort Credit Promotion Beverage berdasarkan USALI Schedule 2 - Food & Beverage di Hotel Renaissance Bali Uluwatu Resort & Spa

USALI Schedule 2 - Food & Beverage	Standar yang Diterapkan di Hotel Renaissance Bali Uluwatu Resort & Spa	Hasil Analisis
Pendapatan dilaporkan secara bruto menurut kategori yang sesuai. Promosi atau potongan harga yang diberikan kepada tamu dicatat sebagai allowance untuk menghasilkan nilai	Pengungkapan pendapatan transaksi resort credit promotion beverage diklasifikasikan sebagai beverage revenue. Nilai promosi dicatat dan disajikan sebagai allowance pada laporan departemen Food & Beverage dan	Pengungkapan pendapatan telah sesuai dengan USALI Schedule 2 karena telah mengklasifikasikan sumber transaksi (beverage) dan menyajikan nilai allowance sebagai pengurang bruto guna menghasilkan informasi net revenue yang memadai

USALI Schedule 2 - Food & Beverage	Standar yang Diterapkan di Hotel Renaissance Bali Uluwatu Resort & Spa	Hasil Analisis
pendapatan neto (net revenue) yang akurat.	laporan laba rugi periode berjalan.	

Berdasarkan Tabel 4.10 hotel Renaissance Bali Uluwatu Resort & Spa telah menerapkan standar pelaporan yang selaras dengan USALI Schedule 2 - Food & Beverage. Implementasi tersebut terlihat dari kebijakan hotel yang mengklasifikasikan pendapatan dari transaksi resort credit promotion beverage ke dalam akun beverage revenue. Lebih lanjut, hotel secara konsisten menyajikan nilai promosi sebagai allowance yang berfungsi sebagai pengurang pendapatan bruto. Praktik akuntansi ini memastikan bahwa laporan keuangan departemen menyajikan nilai net revenue secara akurat, sehingga memberikan transparansi informasi bagi pengguna laporan keuangan mengenai realisasi pendapatan bersih dari aktivitas penjualan minuman

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, perlakuan akuntansi pendapatan resort credit promotion beverage di Renaissance Bali Uluwatu Resort & Spa telah sesuai dengan PSAK No. 72 Tahun 2020 dan USALI Schedule 2 - Food and Beverage, dengan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengakuan Pendapatan
Pendapatan resort credit promotion beverage diakui ketika produk minuman telah disajikan kepada tamu dan kewajiban pelaksanaan hotel terpenuhi, sesuai prinsip akrual, PSAK No. 72, dan USALI Schedule 2 - Food and Beverage.
2. Pengukuran Pendapatan
Pendapatan diukur berdasarkan harga transaksi aktual produk minuman. Nilai resort credit promotion yang digunakan diperhitungkan sebagai pengurang pendapatan sehingga menghasilkan nilai pendapatan bersih.
3. Penyajian Pendapatan
Pendapatan disajikan sebagai beverage revenue pada Departemen Food and Beverage, sedangkan nilai resort credit promotion disajikan sebagai allowance atau contra revenue yang mengurangi pendapatan bruto.
4. Pengungkapan Pendapatan
Nilai resort credit promotion diungkapkan pada Schedule 2 - Food and Beverage bagian allowances sebagai pengurang pendapatan bruto, sehingga informasi pendapatan dapat disajikan secara transparan dan relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arimbawa, K. A., Septiviari, A. A. I. M., & Wiryanata. (2024). Perlakuan Akuntansi Pendapatan Beverage Konsinyasi Berdasarkan PSAK Nomor 72 Di The Laguna A Luxury Collection Resort & Spa Nusa Dua Bali. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 480(2), 480-494.
- Darmaputra, P. G. E., Dianasari, D. A. L., & Kalpikawati, I. A. (2020). Penerapan Konsep Green Hotel di Nusa Lembongan Bali. *Jurnal Bisnis Hospitaliti*, 9(2), 70-77. <https://doi.org/10.52352/jbh.v9i2.507>

- Febriani, N. M. T., & Indrawati, A. D. (2013). Pengaruh Motivasi, Kompensasi, Serta Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Kerja Karyawan Hotel the Niche Bali. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 2(5), 541-551.
- Fera Dhian Anggraini, S. Z. R. (2011). Strategi Promosi Food And Beverage Department Dalam Upaya Menarik Tamu Guna Meningkatkan Pendapatan Di Hotel Horaios Malioboro.
- Finasty, F. R. (2020). Pengaruh Pendapatan Kamar Dan Komisi Penjualan Terhadap Average Room Rate Hotel Di Bintan Agro.
- Firmansyah. (2019). Pemasaran (Dasar dan Konsep). CV. Penerbit Qiara Media.
- I. A. I. (2020). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 72 tentang Pendapatan dari kontrak dengan Pelanggan. Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI.
- Kieso, D.E Wygandt, J.J. Warfield, T. D. (2017). Akuntansi Keuangan Menengah (Intermediate Accounting) (IFRS). Selemba Empat. Labangu, Y. L., Sartika, S., Akuntansi, J., Ekonomi, F., & Halu, U. (2022). Terhadap Pendapatan Hotel Claro Kendari. 7(2), 73-80.
- Laksana. (2019). AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal 485 Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Promosi Media. 09(1), 1-129. <http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara>
- Laoli. (2022). Perlakuan Akuntansi Aset Tetap. 3(16).
- Maharani, G. A. K. T. S. (2024). Perlakuan Akuntansi Persediaan Makanan & Minuman berdasarkan psak no 202 Tahun 2024 pada Novotel Nusa Dua Hotel & Residences. Doctoral Dessertation, Politeknik Negeti Bali, 202.
- Novelia, dkk. (2022). Analisis Strategi Promosi Dalam Menjaga Citra Pariwisata Bali. 3471(8).
- Purnamantha, Wiryanata, Y. (2025). Accounting treatment of travel agent package revenue at hotel x. 72, 21-31.
- Sari, N. K. D., Septiviari, A. A. I. M., & Wiryanata, I. G. N. A. (2025). Accounting Treatment of Happy Hour in Evaluating the Performance of the Food & Beverage Department at Hotel X. *Jurnal Ekonomi Kreatif Dan Manajemen Bisnis Digital*, 4(1), 171-178. <https://doi.org/10.55047/jekombital.v4i1.1014>
- Silvia, K., Pratiwi, D., Studi, P., Iii, D., Akuntansi, J., & Bali, P. N. (2024). PADA Hotel Tribe Bali Kuta Beach.
- Sugiyarto, T., Iryani, B. S., & Wulandari, V. C. (2025). Statistik Wisatawan Nasional 2024. Badan Pusat Statistik.
- Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Terbaru). ALFABETA.
- Susepti, A., Hamid, D., & Kusumawati, A. (2017). Hotel Management (pengelolaan hotel). Surabaya: SIC. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* | Vol, 50(5), 27-36.
- Suwardjono. (2017). Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan. BPFE Yogyakarta.
- Suwarno, S. H., & Supriyadi, A. (2025). Peningkatan Pendapatan Restoran dengan Promosi Makanan dan Minuman di Town Hall Restoran , Midtown Hotel Samarinda. 30(2), 239-248.
- Tamatompol, S. P., & Wiryanata, I. A. (2024). Perlakuan Akuntansi Beverage Promotion di Hotel WS. Guna Sewaka, 3(1), 11-26. <https://doi.org/10.53977/jgs.v3i1.1595>
- Uniform System of Accounts for the Lodging Industry (2018). (Eleventh Revised Edition) (Eleventh R). Hospitality Financial and Technology Professionals (HFTP).
- Wiryanata, I. G. N. A. (2021). Pengantar Akuntansi Hotel. Udayana University Press.
- Wiyasha, I. B. M. (2024). Akuntansi Perhotelan dan Restoran : Teori dan Aplikasi Praktik. Udayana University Press.